

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Manajemen Sumber Daya Karyawan pada CV.Sinar Tarahan Abadi memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melakukan tugasnya. Tugas pokok dan fungsi karyawan adalah sebagai berikut : Karyawan melakukan membuat laporan dan rekapitulasi order air setiap harinya, karyawan juga melayani dengan baik setiap pelanggan agar pelanggan merasa puas atas pelayanan yang di berikan dari karyawan CV.Sinar Tarahan Abadi juga untuk memperlancar urusan atau kepentingan pelanggan yang sedang membutuhkan air untuk melaksanakan program atau bisnis yang sedang dijalani. Dengan adanya CV.Sinar Tarahan Abadi bisa membantu dan memenuhi kebutuhan pasar terutama mengenai air bersih, dari sejumlah karyawan yang ada di CV.Sinar Tarahan Abadi ada manajer lapangan yang membuat rekapitulasi setiap order yang masuk mengonfirmasi ke bagian karyawan yang mengantar orderan air bersih (supir) untuk dibawa ke alamat customer. Mengembangkan staf/karyawan melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi, dan mengikuti perkembangan pasar pelanggan untuk kemajuan CV.Sinar Tarahan Abadi.

Upaya Peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan CV.Sinar Tarahan Abadi dalam kehadiran kerja agar dapat terwujud dengan baik perlu direncanakan terlebih dahulu karena setiap kegiatan apapun namanya ada tahapan yang harus dilakukan begitu pula dengan upaya peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan, seperti yang diungkapkan oleh Siana(2011:4) “dalam setiap kegiatan apapun namanya ada dua tahap yang harus dilakukan yaitu pertama perencanaan dan yang kedua pelaksanaan”. Jadi perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen, tahapan pertama yang harus dilakukan Peneliti yaitu Perencanaan. Adapun perencanaan yang

dilakukan oleh Peneliti di CV.Sinar Tarahan Abadi dalam meningkatkan disiplin karyawan yaitu : menetapkan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam kehadiran (absen) kerja karyawan, kemudian memilih atau menentukan bagaimana cara-cara mencapai tujuan tersebut. Adapun yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan cara membuat program seperti : a) merencanakan peraturan disiplin kehadiran untuk disepakati bersama beserta sanksinya. b) merencanakan jadwal sosialisasi dan pembinaan kedisiplinan, selanjutnya yang dilakukan oleh Peneliti yaitu melaksanakan rencana tersebut dan juga melakukan pengawasan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau belum. Peneliti dapat memperkirakan, mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pelaksanaan kerja berlangsung serta untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses kedisiplinan kehadiran karyawan dapat terbentuk secara efektif. Dari hasil temuan penelitian dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam kehadiran kerja bersikap tegas dan mengoptimalkan peraturan tentang disiplin kehadiran, yaitu mengoptimalkan aturan yang mengharuskan semua karyawan yang bekerja harus hadir lima belas menit sebelum semua kegiatan kerja di mulai atau paling lambat jam delapan lewat sepuluh menit,selanjutnya karyawan yang sudah datang harus menandatangani daftar hadir, bagi karyawan yang datang terlambat akan di kenakan sangsi yang telah di sepakati bersama. dan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam kehadiran Peneliti juga memberikan contoh teladan yang baik kepada karyawan dengan cara hadir kantor CV.Sinar Tarahan Abadi tepat waktu. Peneliti juga harus konsekuen dan mampu mentaati tata tertib disiplin perusahaan seperti disiplin dalam kehadiran, Peneliti juga harus hadir dikantor tepat waktu dan apabila Peneliti hadir dikantor tepat waktu maka karyawan akan akan hadir tepat waktu. Namun sebaliknya jika Peneliti tidak tepat waktu dimungkinkan karyawanpun akan hadir tidak tepat waktu, karena karyawan merasa dan beranggapan bahwa dirinya tidak mendapatkan pembinaan melalui contoh teladan yang diberikan oleh peneliti. Keteladan peneliti yang dapat dicontoh oleh karyawan merupakan bentuk dari pelaksanaan proses, seperti di kemukakan bahwa keteladanan merupakan

bentuk pelaksanaan proses aktivitas yang baik yang dapat dijadikan contoh bagi orang lain.